

ABSTRAK

Kategori Fatis Bahasa Minangkabau dalam *Kaba "Rancak di Labuah"* Saduran Dt. Panduko Alam.

Oleh: Hasnawatil Yusra/ 2012

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan fatis bahasa Minangkabau dalam *kaba " Rancak di Labuah"* Saduran Dt. Panduko Alam dari segi bentuk dan fungsinya.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu teknik sadap dan teknik catat. Teknik sadap disebut sebagai tekni dasar dalam metode simak, teknik ini digunakan untuk menyadap penggunaan bahasa secara tertulis bukan dengan orang yang sedang bercakap-cakap, sedangkan teknik catat digunakan untuk mencatat data yang berkaitan dengan bentuk dan fungsi fatis. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan mengorganisasikan data dan mengurutkan berdasarkan hipotesis kerja.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, dari segi bentuk, fatis terbagi atas 3 partikel fatis, 8 paduan fatis, 6 kata fatis, dan 18 frasa fatis. *Kedua*, dari segi fungsinya fatis memiliki 5 fungsi yaitu, menegaskan, mengantarai, mengukuhkan, meyakinkan, dan memulai cerita/ paragraf baru.